

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Penelitian ini mengambil objek penelitian usaha PT Jitu Putra yaitu usaha yang mengelola produksi tahu dan juga peternakan babi. Pemilik dari usaha ini adalah Ibu Yuni Ekowati. Usaha ini terletak pada jalan Getasrejo No.17 Purwodadi, Grobogan. Sekarang PT Jitu Putra lebih mengutamakan pada usaha produksi tahu. Usaha ini telah berdiri sejak sekitar tahun 1950. Usaha ini awalnya dimiliki Bapak Soebedjo ayah dari pemilik sekarang PT Jitu Putra. Awalnya usaha ini adalah usaha penjualan kedelai. Seiring berjalannya waktu usaha ini telah membangun usaha lain seperti produksi tahu dan peternakan babi pada sekitar tahun 1970an. Lalu sekitar tahun 1980an mendirikan usaha distributor jagung. Tahun 2018 usaha distributor jagung ditutup karena selalu menimbulkan kerugian setiap tahunnya. Gudang yang dulu digunakan untuk menyimpan jagung sekarang disewakan untuk perusahaan Dua Kelinci. Sekarang yang masih berdiri adalah usaha produksi tahu dan peternakan babi, dengan sekarang fokus utama usaha adalah produksi tahu.

#### **4.2 Gambaran Umum Responden**

Responden penelitian ini ada sebanyak 7 orang yang terdiri atas 1 orang pemilik PT Jitu Putra, 5 orang karyawan dan 1 orang supplier. Responden yang dipilih memiliki identitas sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Identitas Responden**

| <b>Responden</b> | <b>Nama</b>  | <b>Umur</b> | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>Lama Bekerja</b> |
|------------------|--------------|-------------|----------------------|----------------------------|---------------------|
| Pemilik          | Yuni Ekowati | 61          | Wanita               | S1                         | 30                  |
| Karyawan         | Pujiati      | 29          | Wanita               | SD                         | 15                  |
| Karyawan         | Rosmi        | 47          | Wanita               | SD                         | 27                  |
| Karyawan         | Suparmi      | 56          | Wanita               | SD                         | 30                  |
| Karyawan         | Sunardi      | 60          | Pria                 | SD                         | 30                  |
| Karyawan         | Kartijan     | 56          | Pria                 | SD                         | 30                  |
| Supplier         | Hj. Saonah   | 62          | Wanita               | SMP                        | 30                  |

Sumber : Data Primer PT Jitu Putra (2020)

Berdasarkan hasil responden yang didapat adalah 2 orang pria dan 5 orang wanita. Semua responden yang didapat sudah berstatus menikah. Hampir semua responden telah bekerja 30 tahun lebih. Karena dulu yang sudah bekerja lebih 30 tahun lebih adalah sudah bekerja saat masih menjadi karyawan pemilik sebelumnya Bapak Soebedjo. Semua responden karyawan memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar. Responden yang dipilih semua juga sudah bekerja lama dan juga sering berinteraksi serta bergaul dengan pemilik hampir setiap hari.

### **4.3 Hasil Analisis dan Pembahasan**

Pada bagian ini akan membahas hasil analisis apakah pemilik PT Jitu Putramemiliki karakteristik wirausaha berdasarkan teori Geoffrey G. Meredith adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi pada masa depan. Berikut

adalah pembahasan dan juga tabel-tabel yang menunjukkan penilaian responden terhadap pemilik PT Jitu Putra :

#### 4.3.1 Percaya Diri

Setiap wirausahawan memiliki rasa percaya diri untuk menjalankan usahanya. Berdasarkan Geoffrey G. Meredith indikator dari percaya diri adalah memiliki sifat tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain, memiliki sifat optimisme dan juga bisa memiliki sifat individualisme. Uraian terhadap variabel percaya diri akan disajikan untuk setiap tanggapan responden yaitu pemilik, karyawan dan supplier. Tanggapan pemilik terhadap variabel percaya diri disajikan pada tabel 4.2:

**Tabel 4.2 Tanggapan Pemilik terhadap Variabel Percaya Diri**

| <b>Indikator</b>                                   | <b>Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|--|-------------|------------------|
| Yakin terhadap kemampuan diri sendiri              | 4,00        | Tinggi           |
| Tidak tergantung pada orang lain                   | 4,00        | Tinggi           |
| Mampu mengawasi dan memberikan tugas               | 4,00        | Tinggi           |
| Optimis usahanya bisa terus berdiri dan berkembang | 3,00        | Sedang           |
| Skor Rata-Rata                                     | 3,75        | Tinggi           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa pemilik memiliki sifat percaya diri yang tinggi yaitu dengan skor 3,75. Dari 3 indikator yaitu yakin terhadap kemampuan diri sendiri, tidak tergantung pada orang lain serta mampu mengawasi dan memberikan tugas ketiganya mendapat nilai tinggi dengan skor 4,00. Untuk indikator optimis usahanya bisa terus berdiri dan berkembang, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,00.

Pemilik PT Jitu Putra memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mengelola usaha pabrik tahu dan peternakan babi yang tinggi yaitu dengan skor 4,00. Menurut pemilik karena kalau tidak yakin atau ragu-ragu nantinya usahanya bisa tidak lancar. Pemilik pertama harus yakin terhadap kemampuan diri sendiri terhadap usahanya. Bila ragu-ragu dalam mengambil keputusan nantinya akan menghambat menghasilkan usaha yang nantinya akan membuat usaha jatuh.

Pemilik PT Jitu Putra tidak tergantung pada orang lain. Hal ini bisa ditunjukkan dari hasil skor 4,00. Ini bisa dilihat dari keputusan usaha, penjualan dan peternakan berasal dari pemilik. Pemilik bisa dengan tegas mengambil keputusan sendiri supaya usaha PT Jitu Putra tetap berjalan. Contohnya dulu PT Jitu Putra pernah membuat usaha distributor jagung. Namun makin tahun ke tahun usaha distributor jagung kurang menguntungkan maka usahanya ditutup. Gudang yang menjadi bekas penyimpanan jagung disewakan untuk menjadi pendapatan tambahan mengganti usaha distributor jagung.

Walaupun PT Jitu Putra memiliki berbagai usaha, tetapi Pemilik tetap bisa mengawasi dan memberikan tugas kepada karyawannya. Hal ini bisa ditunjukkan dengan dalam mengawasi dan memberikan tugas mendapat skor 4,00.

Pemilik PT Jitu Putra memiliki jiwa optimis yang sedang. Hal ini dapat ditunjukkan dengan skor 3,00. Pemilik beranggapan bahwakarena usaha ini sudah berumur 30 tahun dan masih bisa memiliki penghasilan yang cukup untuk terus berdiri dimasa depan. Tetapi pemilik memiliki kecemasan karena di zaman modern banyak saingan dan beragam macam makanan muncul sebagai saingan usaha.

Namun walaupun ada ancaman usaha ini optimis untuk bisa tetap berdiri karena kebutuhan pasar akan tahu dan babi masih ada.

Variabel percaya diri terhadap pemilik menurut karyawan ditunjukkan pada tabel 4.3:

**Tabel 4.3 Tanggapan Karyawan terhadap Variabel Percaya Diri**

| Indikator                                     | SS | S | N | TS | STS | Rata-Rata Skor | Penilaian |
|---|----|---|---|----|-----|----------------|-----------|
| Pemilik yakin terhadap kemampuan diri sendiri | 1  | 3 | 1 |    |     | 4,00           | Tinggi    |
| Pemilik tidak tergantung pada orang lain      |    | 4 |   | 1  |     | 3,60           | Sedang    |
| Pemilik mampu mengawasi dan memberikan tugas  | 1  | 4 |   |    |     | 4,20           | Tinggi    |
| Skor Rata-Rata                                |    |   |   |    |     | 3,93           | Tinggi    |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Menurut karyawan mereka berpendapat bahwa pemilik memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan skor 4,00. Mereka yakin karena bila pemilik tidak yakin terhadap kemampuannya maka usaha ini sekarang tidak jalan. Beberapa dari mereka sudah bekerja lama lebih dari 30 tahun jadi mereka juga yakin bahwa usahanya masih bisa tetap berdiri terus. Mereka juga yakin karena kemampuan pengetahuan pemilik yang bisa mengolah tahu menjadi olahan lain seperti pupuk atau makanan babi.

Menurut karyawan mereka berpendapat bahwa pemilik memiliki ketidaktergantungan kepada orang lain dengan skor sedang yaitu 3,60. Hal ini karena salah satu karyawan mengatakan bahwa pemilik sering tidak teliti dalam

berhitung. Hitungan dalam penjualan selalu seadanya tidak dihitung dengan detail dan benar. Oleh karena itu pemilik terkadang berkonsultasi dan bergantung dengan suaminya agar hitungannya benar.

Menurut karyawan, merekayakin pemilik dapat mengawasi dan menorganisasi usaha PT Jitu Putra tanpa tergantung pada orang lain. Hal ini ditunjukkan dengan skor tinggi yaitu 4,20. Karena pemilik selalu datang mengawasi jalannya produksi tahu dan memberikan tugas masing-masing kepada semua karyawan. Pemilik mengetahui karyawan mana saja yang datang serta dapat memberikan tugas yang dilakukan apa saja untuk memenuhi kebutuhan produksi yang diperlukan.

Variabel percaya diri terhadap pemilik menurut supplier ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Tanggapan Supplier terhadap Variabel Percaya Diri**

| <b>Indikator</b>                              | <b>Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|---|-------------|------------------|
| Yakin PT Jitu Putra mampu untuk terus berdiri | 4,00        | Tinggi           |
| Pemilik mampu mengawasi dan menorganisasi     | 4,00        | Tinggi           |
| Skor Rata-Rata                                | 4,00        | Tinggi           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Supplier yakin bahwa PT Jitu Putra punya optimis yang tinggi dengan skor 4,00. Supplier yakin PT Jitu Putra akan terus berdiri karena tahu yang dijual PT Jitu Putra selaludijaga kualitas produksi tahunya.Produksi tahunya masih tradisional jadi tahu tidak dicampur bahan kimia yang berbahaya. Serta disaat ancaman lama atau bahan makanan lain selalu ada PT Jitu Putra masih bisa berdiri karena pasar untuk kebutuhan tahu pasti selalu ada.

Supplier juga yakin pemilik PT Jitu Putra memiliki kemampuan mengawasi dan mengorganisasi usaha tanpa tergantung pada orang lain yang tinggi dengan skor 4,00. Hal ini dibuktikan pemilik selalu datang dan mengawasi jalan produksi tahu didalam pabrik agar kualitas tahu baik. Juga pemilik dapat berkomunikasi dengan karyawan-karyawannya dengan baik sehingga tetap termotivasi untuk bekerja.

#### 4.3.2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Indikator berorientasikan pada tugas dan hasil adalah memiliki target penjualan, mempunyai orientasi pada laba, tekun dan sabar dalam menjalani pekerjaan, mempunyai dorongan kuat untuk terus maju dan berkembang, Enerjik dan memiliki inisiatif. Uraian terhadap variabel berorientasi pada tugas dan hasil akan disajikan untuk setiap tanggapan responden yaitu pemilik, karyawan dan supplier. Berikut hasil tanggapan pemilik terhadap variable berorientasi pada tugas dan hasil pada tabel 4.5 :

**Tabel 4.5 Tanggapan Pemilik terhadap Variabel Beorientasi kepada Tugas dan Hasil**

| Indikator  | Skor | Penilaian |
|--|------|-----------|
| Memiliki target penjualan                              | 3,00 | Sedang    |
| Menjalankan usaha berfokus pada laba                   | 4,00 | Tinggi    |
| Tekun dalam menjalani usaha                            | 4,00 | Tinggi    |
| Sabar dalam menjalani usaha                            | 3,00 | Sedang    |
| Memiliki dorongan yang kuat untuk perkembangan usaha   | 3,00 | Sedang    |
| Enerjik dalam mengatasi masalah                        | 4,00 | Tinggi    |
| Memiliki inisiatif mengurangi atau memanfaatkan limbah | 3,00 | Sedang    |
| Skor Rata-Rata   | 3,42 | Sedang    |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas pemilik memiliki karakteristik berorientasikan tugas dan hasil yang bernilai sedang yaitu dengan rata-rata skor 3,42. Pemilik PT Jitu Putra mendapat 3 nilai tinggi dari indikator menjalankan usaha dengan fokus laba, tekun dalam menjalani usaha, dan enerjik dalam menghadapi masalah yang semuanya memiliki skor 4,00. Indikator yang bernilai sedang ada 4 yaitu memiliki target penjualan, sabar dalam menjalani usaha, memiliki dorongan kuat untuk perkembangan usaha, dan memiliki inisiatif mengurangi atau memanfaatkan limbah yang semuanya memiliki skor 3,00.

Dari indikator memiliki target penjualan, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,00. Hal ini karena dalam menentukan target penjualan pemilik hanya menjual tahu dan babi sesuai pesanan pelanggan yang didapat pada hari itu.

Dari indikator sabar dalam menjalani usaha, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,00. Hal ini karena pemilik akan menegur karyawan-karyawannya yang sedang tidak bekerja sungguh-sungguh. Selain itu pemilik terkadang akan marah bila ada kesalahan yang cukup besar dalam produksi tahu.

Dari indikator memiliki dorongan kuat untuk perkembangan usaha, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,00. Menurut pemilik, untuk mengembangkan usaha membutuhkan waktu, modal dan strategi yang mantap. Jadi untuk saat ini belum ada rencana untuk mengembangkan usaha PT Jitu Putra.

Dari indikator memiliki inisiatif mengurangi atau memanfaatkan limbah, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,00. Ini karena dalam inisiatif



mengurangi atau memanfaatkan limbah, pemilik memanfaatkan ampas tahu untuk makanan ternak babi selain itu juga dijual untuk pupuk oleh para petani.

Dari indikator menjalankan usaha berfokus pada laba, pemilik mendapat nilai tinggi dengan skor 4,00. Menurut pemilik dalam menjalankan usaha, setiap usaha harus untung supaya usahanya tetap bisa berdiri terus.

Dari indikator tekun dalam menjalani usaha, pemilik mendapat nilai tinggi dengan skor 4,00. Pemilik selalu dengan tekun mengawasi karyawan dan produksi tahu. Contohnya pemilik selalu berada didalam pabrik produksi tahu atau kantor dekat produksi tahu agar pemilik dapat mengawasi dan mengkoordinasikan karyawannya dengan mudah. Selain itu, pemilik juga dapat mengawasi produksi tahu agar sesuai dengan target dan dapat melihat kualitasnya terjaga dengan baik.

Dari indikator enerjik dalam mengatasi masalah, pemilik mendapat nilai tinggi dengan skor 4,00. Contohnya bila ada permintaan baru yang mendadak yang harus diselesaikan besok, maka terkadang produksi tahu terus dilanjutkan. Bahkan terkadang sampai lembur malam pada saat ada permintaan tahu yang sangat banyak terutama saat datangnya hari raya.

Variabel berorientasikan tugas dan hasil terhadap pemilik menurut karyawan ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Tanggapan Karyawan terhadap Variabel Berorientasikan  
Tugas dan Hasil**

| <b>Indikator</b>   | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> | <b>Rata-Rata Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|-----------------------|------------------|
| Pemilik tekun dan sabar saat usaha mengalami masalah                 |           | 5        |          |           |            | 4,00                  | Tinggi           |
| Pemilik cepat menanggapi masalah                                     | 1         | 4        |          |           |            | 4,20                  | Tinggi           |
| Pemilik memiliki inisiatif untuk mengurangi atau memanfaatkan limbah | 2         | 3        |          |           |            | 4,40                  | Tinggi           |
| Skor Rata-Rata   |           |          |          |           |            | 4,20                  | Tinggi           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas menurut karyawan pemilik PT Jitu Putra memiliki sifat tekun dan sabar yang tinggi dengan skor 4,00. Hal ini bisa dilihat karena pemilik selalu tekun untuk mengawasi jalannya produksi dan dapat menugaskan karyawan-karyawannya ke tugas masing-masing untuk memenuhi produksi tahu yang diminta. Serta menurut karyawannya pemilik sabar karena mau menerima dan memberi upah untuk orang yang sudah tua dan pendidikannya kurang untuk bekerja tetap di PT Jitu Putra.

Menurut karyawan pemilik mempunyai penilaian tinggi dalam menanggapi masalah pada saat produksi tahu dan ada masalah pada peternakan babi dengan skor 4,20. Hal ini bisa dilihat saat ada tambahan permintaan, pemilik cepat untuk langsung memberitahukan kepada karyawannya. Pada saat ada babi yang sakit, karyawan juga cepat melapor ke pemilik agar segera ditangani atau diobati dengan benar agar masalah yang ada tidak menjadi besar bila dibiarkan.

Menurut karyawan, pemilik memiliki inisiatif dalam mengurangi dan memanfaatkan limbah hasil produksi tahu yang tinggi dengan skor 4,40. Pemilik dapat memanfaatkan ampas produksi tahu selalu digunakan untuk makanan ternak bagi. Serta ampasnya selain untuk makanan ternak juga bisa digunakan untuk pupuk.

Variabel berorientasikan tugas dan hasil terhadap pemilik menurut supplier juga ditunjukkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Tanggapan Supplier terhadap Variabel Berorientasikan Tugas dan Hasil**

| <b>Indikator</b>   | <b>Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|--|-------------|------------------|
| Pemilik PT Jitu Putra berfokus pada laba dalam menjalankan usaha                   | 4,00        | Tinggi           |
| Pemilik PT Jitu Putra tekun dan sabar saat menghadapi masalah                      | 4,00        | Tinggi           |
| Bila ada masalah produksi tidak sesuai pemilik PT Jitu Putra dapat mengatasinya    | 4,00        | Tinggi           |
| Pemilik PT Jitu Putra memiliki inisiatif untuk mengurangi atau memanfaatkan limbah | 4,00        | Tinggi           |
| <b>Skor Rata-Rata</b>  | <b>4,00</b> | <b>Tinggi</b>    |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas menurut supplier, pemilik PT Jitu Putra memiliki fokus pada laba dalam menjalankan usaha yang tinggi dengan skor 4,00. Supplier beranggapan semua usaha pasti harus mencari laba supaya dapat berdiri terus, karena kalau merugi terus dapat mengalami kebangkrutan.

Menurut supplier pemilik PT Jitu Putra memiliki sifat cepat, tekun dan sabar yang tinggi dengan skor 4,00. Selain itu supplier memberikan nilai tinggi terhadap kemampuan pemilik PT Jitu Putra dalam mengatasi masalah dalam produksi dengan skor 4,00. Hal ini bisa dibuktikan saat ada laporan kualitas tahunya ada masalah, pemilik langsung datang ke pabrik untuk melihat masalah apa yang ada. Kalau ada penambahan permintaan pemilik bisa langsung memesan bahan kedelai yang dibutuhkan lalu bisa memberitahu kepada karyawannya ada tambahan permintaan untuk segera melanjutkan produksi tahu.

Menurut supplier, pemilik memiliki inisiatif untuk mengurangi atau memanfaatkan limbah yang tinggi dengan skor 4,00. Dalam pemanfaatan limbah produksi tahu, pemilik PT Jitu Putra selalu memanfaatkan ampas bekas produksi tahu untuk dijadikan makanan ternak babi.

#### **4.3.3. Berani mengambil Resiko**

Setiap wirausaha harus berani menghadapi resiko yang akan dihadapi untuk tetap menjalankan usaha. Indikator dari variabel berani mengambil resiko adalah tetap yakin terhadap keputusan strategi bisnis yang sudah direncanakan dan berani menghadapi tantangan yang akan dihadapi. Tanggapan pemilik terhadap variabel berani mengambil resiko disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Tanggapan Pemilik terhadap Variabel Berani Mengambil Resiko**

| <b>Indikator</b>  | <b>Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|---|-------------|------------------|
| Sudah memperhitungkan resiko terhadap keputusan yang sudah dibuat | 4,00        | Tinggi           |
| Berani mengambil tantangan yang akan dihadapi                     | 3,00        | Sedang           |
| Skor Rata-Rata  | 3,50        | Sedang           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel diatas pemilik memiliki karakteristik berani mengambil resiko yang bernilai sedang yaitu dengan rata-rata skor 3,50. Pemilik PT Jitu Putra mendapat nilai tinggi dari indikator sudah memperhitungkan resiko terhadap keputusan yang sudah dibuat dengan skor 4,00. Indikator yang bernilai sedang yaitu berani mengambil tantangan yang akan dihadapi dengan skor 3,00.

Dari indikator sudah memperhitungkan resiko terhadap keputusan yang sudah dibuat, pemilik mendapat nilai tinggi dengan skor 4,00. Contohnya penjualan produksi tahu selalu berbeda-beda setiap bulan, namun pemilik bisa memprediksi naik turunnya penjualan di bulan-bulan tertentu. Ini karena pemilik sudah terbiasa dengan adanya kenaikan permintaan pada saat bulan tertentu terutama pada saat mau menjelang perayaan hari raya misalnya hari raya Idul Fitri, permintaan akan tahu akan naik. Pemilik juga setiap hari mencatat setiap produksi tahu perhari dan penjualannya sehingga dapat memprediksi kapan penjualan akan naik bila ada kekurangan penjualan di bulan-bulan kemarin.

Dalam berani mengambil resiko yang akan dihadapi, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,00. Resiko yang sering dihadapi PT Jitu Putra biasanya adalah

bila tahu yang diproduksi kualitasnya kurang memuaskan sehingga terpaksa membuat yang baru. Tahu yang kualitasnya kurang biasanya untuk dikonsumsi sendiri untuk dimasak. Untuk peternakan babi biasanya bila babi ada yang sakit pemilik bisa mengecek dulu dari laporan yang diberikan karyawannya. Dari laporan pemilik bisa memberikan obat atau perawatan supaya babi cepat sembuh dan bersih dari berbagai penyakit dan parasit.

Variabel berani mengambil resiko terhadap pemilik menurut karyawan ditunjukkan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Tanggapan Karyawan terhadap Variabel Berani Mengambil**

**Resiko**

| <b>Indikator</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> | <b>Rata-Rata Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|-----------------------|------------------|
| Pemilik dapat mengatasi resiko dalam produksi tahu dan saat peternakan babi ada masalah | 1         | 4        |          |           |            | 4,20                  | Tinggi           |
| Skor Rata-Rata  |           |          |          |           |            | 4,20                  | Tinggi           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Menurut tabel diatas pemilik mendapat penilaian yang tinggi dari karyawan dalam indikator mengatasi resiko dalam produksi tahu dan saat peternakan babi ada masalah, dengan skor 4,20. Hal ini dibuktikan pemilik dapat langsung mengatasi solusi bila produksi tahu ada masalah dan ada masalah didalam peternakan babi. Pemilik langsung memberikan solusi kepada karyawan bila ada masalah yang ditemukan agar produksi tahu dan peternakan babi bisa berjalan lancar kembali.

Variabel berani mengambil resiko terhadap pemilik menurut supplier ditunjukkan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Tanggapan Supplier terhadap Variabel Berani Mengambil Resiko**

| <b>Indikator</b>  | <b>Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|---|-------------|------------------|
| Pemilik PT Jitu Putra dapat mengatasi produksi tahu tidak sesuai atau peternakan babi ada masalah | 4,00        | Tinggi           |
| Skor Rata-Rata  | 4,00        | Tinggi           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas supplier memberikan penilaian yang tinggi bahwa pemilik PT Jitu Putra dapat mengatasi resiko produksi tahu dan pada saat ada masalah dalam peternakan babi, dengan skor 4,00. Hal ini bisa dilihat dari pemilik cepat tanggap bila mendapat laporan kalau produksi tahu kurang baik atau bila ada masalah dalam peternakan babi. Pemilik langsung ketempat produksi tahu atau peternakan babi bila mendapat laporan dan langsung dicari solusi supaya masalah cepat selesai dan usaha bisa berlanjut lancar. Masalah yang biasanya dihadapi adalah bila kualitas tahu kurang baik maka dibuat tahu yang baru dan lebih baik kualitasnya. Untuk peternakan babi biasanya bila sakit akan diberikan obat atau perawatan tertentu agar babi bisa sehat dan bersih dari segala penyakit.

#### **4.3.4. Kepemimpinan**

Menjadi seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan memimpin bawahannya. Sifat kepemimpinan memiliki indikator yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur, mampu memotivasi anggotanya dan dapat bergaul dengan orang

lain. Tanggapan pemilik terhadap variabel kepemimpinan disajikan pada tabel 4.11 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Tanggapan Pemilik terhadap Variabel Kepemimpinan**

| <b>Indikator</b>   | <b>Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|--|-------------|------------------|
| Dapat memimpin, mengawasi dan mengontrol usaha PT Jitu Putra   | 4,00        | Tinggi           |
| Dapat memberikan dorongan kepada karyawan untuk tetap semangat | 4,00        | Tinggi           |
| Selalu membangun relasi dengan orang lain                      | 4,00        | Tinggi           |
| Skor Rata-Rata   | 4,00        | Tinggi           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel diatas pemilik memiliki karakteristik kepemimpinan yang bernilai tinggi yaitu dengan rata-rata skor 4,00. Pemilik PT Jitu Putra mendapat nilai tinggi dengan skor 4,00 dari semua 3 indikator yang ada.

Pemilik PT Jitu Putra mendapat penilaian tinggi dalam indikator mampu memimpin, mengawasi dan mengontrol proses produksi tahu dan peternakan babi dengan skor 4,00. Contohnya mengumumkan berapa banyak tahu yang harus diproduksi hari ini dan juga memberi tugas masing-masing kepada semua karyawannya yang datang. Pemilik juga selalu mengawasi didalam pabrik agar proses produksi tahu berjalan lancar dan dapat menjaga kualitas tahu tetap konsisten baik.

Pemilik PT Jitu Putra mendapat penilaian tinggi dalam indikator memberikan dorongan agar karyawannya tetap termotivasi untuk tetap semangat, dengan skor 4,00. Saat karyawannya malas pemilik langsung menegur untuk tetap bekerja. Pemilik juga memberikan upah yang lebih bila ada tambahan permintaan



produksi tahu agar mereka tetap giat bekerja. Selain diberi upah, karyawan juga diberi THR bila ada hari raya tertentu misalnya pada saat hari raya Idul Fitri.

Pemilik dapat bergaul serta membangun relasi dengan karyawannya juga dengan orang lain dengan penilaian tinggi dengan skor 4,00. Pemilik sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan karyawannya berkat pemilik sering mengawasi didalam pabrik tahu. Selain berkomunikasi dan berinteraksi terkadang pemilik dapat mengobrol santai dengan karyawannya. Selain dengan karyawannya, pemilik dapat membangun relasi dengan orang lain seperti memberi sampel tahu produksi ke pengusaha lain misalnya pembuat atau penjual gorengan agar dapat memasarkan usahanya.

Variabel kepemimpinan terhadap pemilik menurut karyawan ditunjukkan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Tanggapan Karyawan terhadap Variabel Kepemimpinan**

| Indikator  | SS | S | N | TS | STS | Rata-Rata Skor | Penilaian |
|--|----|---|---|----|-----|----------------|-----------|
| Pemilik dapat memimpin, mengawasi dan mengontrol usaha PT Jitu Putra |    | 5 |   |    |     | 4,00           | Tinggi    |
| Pemilik dapat bergaul dan membangun relasi dengan orang lain         | 3  | 2 |   |    |     | 4,60           | Tinggi    |
| Skor Rata-Rata   |    |   |   |    |     | 4,30           | Tinggi    |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas menurut karyawan, pemilik PT Jitu Putra dinilai tinggi dapat memimpin, mengawasi dan mengontrol proses produksi tahu dan juga peternakan babi dengan skor 4,00. Pemilik sudah memberikan tugas masing-masing

ke semua karyawannya agar produksi tahu terkendali. Pemilik selalu berada didalam pabrik produksi, jadi pemilik dapat memimpin langsung karyawannya. Pemilik dapat mengawasi karyawannya agar tetap bekerja giat dan juga mengawasi produksi tahu agar hasil produksi selalu konsisten kualitasnya baik.

Menurut karyawan pemilik PT Jitu Putra dinilai tinggi dapat membangun relasi dengan orang lain dengan skor 4,60. Pemilik selalu ramah tamah kepada karyawannya. Mereka sering bergaul dan kenal dekat dengan karyawannya. Misalnya dapat langsung ikut menimbrung bila ada obrolan. Bila karyawan melakukan kesalahan maka pemilik langsung menegur dan juga memberikan solusi dan cara agar mereka tetap bekerja dengan benar.

Variabel kepemimpinan terhadap pemilik menurut supplier ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Tanggapan Supplier terhadap Variabel Kepemimpinan**

| <b>Indikator</b>   | <b>Rata-Rata Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|--|-----------------------|------------------|
| Pemilik PT Jitu Putra dapat memberi motivasi dan semangat pada karyawannya | 4,00                  | Tinggi           |
| Pemilik PT Jitu Putra dapat membangun relasi dengan orang lain             | 4,00                  | Tinggi           |
| Skor Rata-Rata   | 4,00                  | Tinggi           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas supplier memberikan nilai tinggi kepada pemilik PT Jitu Putra dalam indikator dapat memberi motivasi dan semangat kepada karyawannya agar tetap bekerja giat, dengan skor 4,00. Misalnya dapat memberi masukan kepada karyawan cara yang benar saat memproduksi tahu. Selain itu pemilik selalu

memberikan upah kepada karyawannya bila ada pekerjaan lain yang diperlukan dan juga memberikan THR saat hari raya misalnya pada saat Idul Fitri.

Supplier berpendapat pemilik PT Jitu Putra dapat membangun relasi dengan orang lain dengan baik yaitu dengan skor 4,00. Pemilik sering mengobrol dan ikut menimbrung obrolan yang sedang dibicarakan. Selain dapat mengobrol dan bergaul, pemilik dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan karyawannya pada saat menjalankan produksi tahu dan juga kepada karyawan dipeternakan babi. Pemilik dapat memberikan masukan seperti cara-cara yang benar pada saat produksi tahu agar hasil tahu produksi kualitasnya baik. Selain itu pemilik terkadang membagikan tahu-tahunya ke orang-orang terdekatnya agar selain membangun relasi juga dapat mempromosikan produk tahu ke orang lain.

#### 4.3.5. Keorisinilan

Keorisinil didalam wirausaha adalah wirausahawan memiliki pemikiran dan pengetahuan yang kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha. Tanggapan pemilik terhadap variabel keorisinilan disajikan pada tabel 4.14 sebagai berikut :

**Tabel 4.14 Tanggapan Pemilik terhadap Variabel Keorisinilan**

| <b>Indikator</b>                                  | <b>Rata-Rata Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|---|-----------------------|------------------|
| Mempunyai ide kreatif dalam menjalankan usaha     | 3,00                  | Sedang           |
| Mau mencari pengetahuan baru untuk membantu usaha | 4,00                  | Tinggi           |
| Mempunyai sumber pengetahuan yang beragam         | 3,00                  | Sedang           |
| Skor Rata-Rata                                    | 3,33                  | Sedang           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas pemilik memiliki karakteristik keorisinilan yang bernilai sedang yaitu dengan rata-rata skor 3,33. Pemilik PT Jitu Putra mendapat 1 nilai tinggi dengan skor 4,00 dari indikator mau mencari pengetahuan baru untuk membantu usaha. Untuk indikator mempunyai ide kreatif dalam menjalankan usaha dan mempunyai sumber pengetahuan yang beragam keduanya memiliki skor 3,00 dengan nilai sedang.

Dari indikator mempunyai ide kreatif dalam menjalankan usaha, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,00. Menurut pemilik, untuk bersaing dibanyaknya bisnis bahan makanan maka pemilik PT Jitu Putra harus berpikir kreatif supaya tahu yang diproduksi tetap laku dijual. Untuk itu PT Jitu Putra berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas produksi tahu. Kualitas yang terus dijaga adalah kebersihan dan juga tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi kesehatan. Walaupun produksi tahu masih menggunakan mesin tradisional tetapi tahu yang diproduksi harus bersih dan higienis untuk menjaga kualitas.

Dari indikator mempunyai beragam sumber pengetahuan, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,00. Pengetahuan yang didapat berasal dari media, pengetahuan baru bisa dapat dari bincang-bincang dan mengobrol dari pengalaman karyawan dan pelanggan. Pengetahuan yang sering didapat berupa tanggapan produksi tahu yang sudah dibuat. Bila ada tanggapan yang kurang baik pemilik akan memperbaikinya supaya kualitasnya tetap terjaga.

Pemilik mendapat nilai tinggi dalam indikator mau mencari pengetahuan baru dengan skor 4,00. Pemilik PT Jitu Putra mendapat pengetahuan baru mengenai tahu biasanya didapat dari artikel-artikel dari berita, internet, majalah, koran atau

lain-lain. Kalau bisa diterapkan untuk usaha PT Jitu Putra maka akan dipertimbangkan dan dicoba dulu apakah ada kemudahan atau keuntungan yang didapat.

Variabel keorisinilan terhadap pemilik menurut karyawan ditunjukkan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Tanggapan Karyawan terhadap Variabel Keorisinilan**

| Indikator                               | SS | S | N | TS | STS | Rata-Rata Skor | Penilaian |
|---|----|---|---|----|-----|----------------|-----------|
| Pemilik dapat menerima kritik dan saran |    | 5 |   |    |     | 4,00           | Tinggi    |
| Pemilik memiliki pengetahuan yang luas  | 1  | 3 | 1 |    |     | 4,00           | Tinggi    |
| Skor Rata-Rata                          |    |   |   |    |     | 4,00           | Tinggi    |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas pemilik PT Jitu Putra dapat menerima kritik dan saran dari orang lain dengan skor 4,00. Selain dari karyawan, pemilik dapat menerima kritik dan saran dari pelanggan. Contohnya bila tahu produksinya kurang bersih maka pemilik akan segera melakukan pengawasan di bagian produksi tahu agar kualitas tahu tetap terjaga. Bila misalnya ada yang rusak atau salah maka akan segera dirubah atau diperbaiki.

Menurut karyawan PT Jitu Putra, pemilik memiliki pengetahuan yang luas dengan skor 4,00. Mereka berpendapat pemilik mempunyai pengetahuan mengenai tahu dari cara memprosesnya, macam masakan olahan tahu, dan kegunaan ampas dari hasil produksi. Untuk peternakan babi pemilik juga memiliki pengetahuan yang

luas dari pemilik mempunyai cara untuk menangani babi yang sakit dan paham obat dan perawatan yang tetap agar babi tetap sehat dan bebas penyakit.

Variabel keorisinilan terhadap pemilik menurut supplier ditunjukkan pada tabel 4.16 sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Tanggapan Supplier terhadap Variabel Keorisinilan**

| <b>Indikator</b>                                      | <b>Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|---|-------------|------------------|
| Pemilik PT Jitu Putra dapat menerima kritik dan saran | 4,00        | Tinggi           |
| Pemilik PT Jitu Putra memiliki pengetahuan yang luas  | 4,00        | Tinggi           |
| Skor Rata-Rata  | 4,00        | Tinggi           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas menurut Supplier, pemilik PT Jitu Putra dapat menerima kritik dan saran dengan skor 4,00. Contohnya pada saat ada kabar harga kedelai berubah dari supplier, maka pemilik akan langsung menanggapi dan terkadang akan menyesuaikan harga tahu bila perlu.

Supplier juga beranggapan pemilik PT Jitu Putra memiliki pengetahuan yang luas hal ini ditunjukkan dengan skor 4,00. Supplier berpendapat bahwa pemilik dapat mengelola produksi tahu, dapat mengetahui mana tahu yang kualitasnya bagus atau buruk dan tetap menjaga kualitas tahu selama bertahun-tahun.

#### **4.3.6. Berorientasi ke masa depan**

Setiap wirausaha harus memiliki pandangan di masa depan agar usahanya tetap terus berdiri. Seorang wirausaha memiliki indikator mempunyai strategi dan

visi padangan kedepan, selalu mempersiapkan strategi, ingin selalu terus memajukan usahanya dan memiliki pandangan bagaimana nasib usaha dimasa depan. Tanggapan pemilik terhadap variabel berorientasi ke masa depan disajikan pada tabel 4.17 sebagai berikut :

**Tabel 4.17 Tanggapan Pemilik terhadap Variabel Berorientasi ke masa depan**

| <b>Indikator</b>   | <b>Skor</b> | <b>Penilaian</b> |
|--|-------------|------------------|
| Mempunyai strategi dan visi padangan kedepan untuk menjalankan usaha | 4,00        | Tinggi           |
| Selalu mempersiapkan strategi untuk mengembangkan usaha              | 3,00        | Sedang           |
| Ingin selalu terus memajukan usahanya                                | 4,00        | Tinggi           |
| Memiliki pandangan bagaimana nasib usaha dimasa depan                | 3,00        | Sedang           |
| Skor Rata-Rata   | 3,50        | Sedang           |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas pemilik memiliki karakteristik berorientasi ke masa depan yang bernilai sedang yaitu dengan rata-rata skor 3,50. Pemilik PT Jitu Putra mendapat 2 nilai tinggi dengan skor 4,00 dari indikator mempunyai strategi dan visi padangan kedepan untuk menjalankan usaha dan ingin selalu terus memajukan usahanya. Untuk indikator selalu mempersiapkan strategi untuk mengembangkan usaha dan memiliki pandangan bagaimana nasib usaha dimasa depan keduanya memilik skor 3,00 dengan nilai sedang.

Pemilikmemiliki strategi dan visi padangan kedepan dalam menjalankan usaha yang tinggi, hal ini ditunjukkan dengan skor 4,00. Pemilik dapat

memperkirakan kapan usaha tahu akan terjual laris banyak atau sedikit dibulan tertentu karena sudah sangat berpengalaman dan memiliki catatan harian berapa banyak tahu yang terjual sehari agar dimasa depan bisa memperkirakan kapan penjualan tahu akan meningkat pada saat bulan atau pada saat menjelang hari raya tertentu.

Dalam indikator mempersiapkan strategi untuk mengembangkan usaha, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,00. PT Jitu Putra belum punya strategi dalam mengembangkan usaha produksi tahu dan peternakan babi. Karena untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar membutuhkan biaya, waktu dan juga pengawasan yang besar.

Pemilik ingin selalu terus memajukan usahanya, hal ini ditunjukkan dengan skor 4,00. Walaupun belum punya strategi dalam mengembangkan usaha pemilik PT Jitu Putra memiliki keinginan untuk memajukan usaha. Pemilik memiliki keinginan untuk penghasilannya naik dengan berharap agar banyak orang memiliki minat makan tahu supaya penjualan tahu produksi PT Jitu Putra meningkat.

Dalam indikator memiliki pandangan bagaimana nasib usaha dimasa depan pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,00. Pemilik PT Jitu Putra pandangan nasib usaha ini dimasa depan adalah berharap bisa terus berdiri kedepannya. Karena saat ini PT Jitu Putra hanya menjalani apa adanya saja karena belum memiliki strategi atau ide bagaimana mengembangkan usaha produksi tahu dan peternakan babi menjadi lebih besar.

Variabel berorientasi ke masa depan terhadap pemilik menurut karyawan ditunjukkan pada tabel 4.18 sebagai berikut:



**Tabel 4.18 Tanggapan Karyawan terhadap Variabel Berorientasi ke masa depan**

| Indikator   | SS | S | N | TS | STS | Rata-Rata Skor | Penilaian |
|---|----|---|---|----|-----|----------------|-----------|
| Pemilik memiliki pandangan atau strategi kedepan untuk memajukan usahanya | 2  | 3 |   |    |     | 4,40           | Tinggi    |
| Skor Rata-Rata  |    |   |   |    |     | 4,40           | Tinggi    |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas tanggapan karyawan PT Jitu Putra, pemilik mempunyai pandangan atau strategi kedepan dengan skor 4,40. Mereka beranggapan bahwa kalau pemilik tidak memiliki pandangan atau strategi kedepan pastinya usaha ini pasti sudah bubar dulu dan mereka tidak akan bekerja disini. Karena usaha ini sudah ada sejak 30 tahun dan masih berdiri mereka berpendapat bahwa usaha ini tetap akan jalan terus karena kemampuan pemilik serta kebutuhan tahu selalu ada. Contoh menurut salah karyawan adalah pemilik memutuskan untuk merenovasi kandang babi agar nanti kandang tidak rusak saat ada babi baru yang datang

Variabel beorientasi ke masa depan terhadap pemilik menurut supplier ditunjukkan pada tabel 4.19 sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Tanggapan Supplier terhadap Variabel Berorientasi ke masa depan**

| Indikator  | Skor | Penilaian |
|--|------|-----------|
| Pemilik PT Jitu Putra memiliki strategi dan visi pandangan kedepan | 4,00 | Tinggi    |
| Skor Rata-Rata   | 4,00 | Tinggi    |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari tabel diatas, supplier beranggapan bahwa pemilik PT Jitu Putra memiliki strategi dan visi pandangan kedepan dengan skor 4,00. Karena PT Jitu Putra sudah berdiri sejak lama namun tetap bisa berdiri sampai saat ini dan optimis dapat terus berdiri berkat kemampuan dan strategi pemilik PT Jitu Putra dalam mengelola usaha produksi tahu dan peternakan babi bersamaan. Bila tidak ada strategi dan visi maka usaha pastinya akan cepat bubar.

#### 4.4. Hasil Rekapitulasi Keseluruhan

Setelah melakukan pemberian kuesioner untuk mengetahui karakteristik wirausahawan yang sesuai dengan teori Geoffrey M. Meredith maka hasil rekapitulasi dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.20 Hasil Rekapitulasi Keseluruhan**

| No               | Variabel                        | Pemilik     |               | Karyawan    |               | Supplier    |               |
|------------------|---------------------------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|
|                  |                                 | Skor        | Nilai         | Skor        | Nilai         | Skor        | Nilai         |
| 1                | Percaya diri                    | 3,75        | Tinggi        | 3,93        | Tinggi        | 4,00        | Tinggi        |
| 2                | Berorientasikan Tugas dan Hasil | 3,42        | Sedang        | 4,20        | Tinggi        | 4,00        | Tinggi        |
| 3                | Berani mengambil resiko         | 3,50        | Sedang        | 4,20        | Tinggi        | 4,00        | Tinggi        |
| 4                | Kepemimpinan                    | 4,00        | Tinggi        | 4,30        | Tinggi        | 4,00        | Tinggi        |
| 5                | Keorisinilan                    | 3,33        | Sedang        | 4,00        | Tinggi        | 4,00        | Tinggi        |
| 6                | Berorientasikan ke masa depan   | 3,50        | Sedang        | 4,40        | Tinggi        | 4,00        | Tinggi        |
| <b>Rata-rata</b> |                                 | <b>3,58</b> | <b>Sedang</b> | <b>4,17</b> | <b>Tinggi</b> | <b>4,00</b> | <b>Tinggi</b> |

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Dari hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa pemilik PT Jitu Putra mempunyai karakteristik wirausaha berdasarkan teori menurut Geoffrey R. Meredith. Pemilik mendapat total rata-rata nilai sedang dengan skor 3,58. Namun

menurut karyawan dan supplier, pemilik memiliki karakteristik wirausaha yang tinggi dengan skor menurut karyawan 4,17 dan skor supplier 4.

Dari variabel percaya diri menurut pemilik, karyawan dan supplier, semua mendapat nilai tinggi dengan skor masing-masing 3,75; 3,93; dan 4,00. Variabel beorientasikan tugas dan hasil, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,42. Sedangkan menurut karyawan dan supplier mendapat nilai tinggi dengan skor masing-masing 4,20 dan 4,00. Variabel berani mengambil resiko, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,50. Sedangkan menurut karyawan dan supplier mendapat nilai tinggi dengan skor masing-masing 4,20 dan 4,00. Variabel kepemimpinan menurut pemilik, karyawan dan supplier, semua mendapat nilai tinggi dengan skor masing-masing 4,00; 4,00; dan 4,00. Variabel keorisinilan, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,33. Sedangkan menurut karyawan dan supplier mendapat nilai tinggi dengan skor masing-masing 4,00 dan 4,00. Variabel beorientasikan ke masa depan, pemilik mendapat nilai sedang dengan skor 3,50. Sedangkan menurut karyawan dan supplier mendapat nilai tinggi dengan skor masing-masing 4,17 dan 4,00.